

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fokus yang utama pada setiap bisnis ialah menghasilkan laba atau keuntungan. Namun, ketika perkembangan bisnis menjadi lebih cepat, hal itu juga mengakibatkan persaingan antar bisnis menjadi lebih ketat. Oleh karena itu, suatu bisnis harus mampu menghasilkan uang sebanyak-banyaknya agar tetap kompetitif di dunia bisnis.

Menurut (Imam Hidayat, 2023) setiap perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, di mana sebagian besar memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Akan tetapi, pencapaian tujuan tersebut seringkali memerlukan waktu karena berbagai hambatan yang dihadapinya. Ketika suatu perusahaan mampu mencapai tingkat profitabilitas yang memadai, maka peluang untuk menjaga keberlanjutan usahanya menjadi lebih besar.

Laba sangat penting bagi bisnis untuk menjaga efisiensi operasionalnya. Selain itu, diantisipasi bahwa jumlah uang yang diperoleh akan meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat terus meningkatkan jumlah laba yang dihasilkan agar dapat stabil dalam perekonomiannya.

Tujuan dan manfaat pertumbuhan laba menurut (Subramanyam, 2017) bagi perusahaan dan pihak eksternal antara lain: 1) untuk menilai kinerja operasional perusahaan; 2) untuk menentukan laba selama periode waktu tertentu; dan 3) untuk membandingkan status laba perusahaan saat ini dengan tahun-tahun sebelumnya, 4) mengevaluasi perkembangan laba secara metodis, 5) setelah pajak, menghitung laba bersih dengan memanfaatkan ekuitas, 6) menghitung tingkat efisiensi

penggunaan semua sumber daya perusahaan, termasuk ekuitas dan pinjaman modal, 7) semua keuangan perusahaan, termasuk ekuitas, diukur produktivitasnya.

Selain itu pertumbuhan laba kaitannya cukup erat dengan perusahaan perbankan. Pertumbuhan laba dalam perusahaan perbankan dapat mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Bank dengan laba yang meningkat akan cenderung lebih dipercaya oleh *investor*, pemegang saham, dan juga nasabah. Karena hal ini dapat mencerminkan manajemen risiko yang efektif, kualitas aset yang baik, dan juga strategi keuangan yang tepat.

Menurut (Yolifiandri *et al.*, 2024), perusahaan perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional dengan menjadi perantara antara orang atau pihak yang membutuhkan dana dan yang memiliki dana lebih, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan industri. Agar fungsi ini dapat berjalan secara optimal, maka perusahaan perlu menciptakan pertumbuhan laba yang baik sekaligus menjaga kualitas laba tersebut. Kualitas laba yang terjaga akan meningkatkan kepercayaan dan mitra bisnis terhadap perusahaan perbankan, mendorong mereka untuk berinvestasi dan menjalin kerja sama demi keuntungan bersama.

Company size atau Ukuran perusahaan adalah salah satu dari sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan penting karena dapat menunjukkan seberapa sukses perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, *company size* dapat dianggap sebagai indikator yang mengevaluasi keadaan atau karakteristik suatu bisnis. Beberapa metrik yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan meliputi

jumlah karyawan yang bekerja keras dalam operasinya, jumlah total aset yang mereka miliki, tingkat penjualan dalam jangka waktu tertentu, dan jumlah saham yang beredar (Aprilia, 2020).

Faktor kedua *Total Asset Turnover* (TAT), salah satu indikator rasio yang dapat menilai tingkat perputaran aset berdasarkan tingkat penjualan. TAT membantu mengidentifikasi strategi penjualan yang efektif bagi perusahaan dan mengukur seberapa besar penjualan yang dapat diperoleh dari setiap unit aset. Nilai TAT yang lebih tinggi menunjukkan tingkat perputaran aset yang lebih cepat, yang dapat meningkatkan pendapatan dan menunjukkan penggunaan aset yang efektif untuk memaksimalkan penjualan atau pendapatan (Lubis *et al.*, 2018).

Ketiga *Financial Performance*, yang juga salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan. Metode analisis kinerja keuangan digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan prinsip-prinsip keuangan dengan benar. Analisis ini kemudian dilakukan dengan memeriksa kinerja sebelumnya, memperkirakan prospek perusahaan di masa depan, dan kemudian mengevaluasi kembali kinerja sebelumnya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan. (Hutabarat, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, terutama pascapandemi COVID-19, sektor perbankan di Indonesia mengalami banyak perubahan. Meskipun kondisi ekonomi mulai pulih, tidak semua bank mampu menunjukkan pertumbuhan laba yang stabil. Beberapa bank besar menunjukkan kinerja positif karena skala dan efisiensi aset. Selain itu, periode 2021–2023 juga diwarnai inflasi yang mempengaruhi operasional bank. Dimana hal tersebut juga mempengaruhi kenaikan harga barang

dan jasa. Perubahan harga ini bersifat relatif dan terjadi dalam kurun waktu tertentu, baik antar bulan (*month to month*) maupun antar tahun (*year on year*), sehingga inflasi mencerminkan perbandingan tingkat harga pada periode berjalan dengan periode sebelumnya, baik secara bulanan maupun tahunan. Inflasi mempengaruhi operasional dan keuangan perbankan, terutama melalui suku bunga, permintaan kredit, risiko kredit macet, dan nilai investasi. Oleh karena itu, inflasi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko. Pada Desember 2023, inflasi di Indonesia tercatat 2,61% (y-on-y) dengan IHK 116,56. Sumenep mencatat inflasi tertinggi 5,08% dan IHK 120,82. Bandung mencatatkan inflasi 0,63% dengan IHK 116,16. Inflasi dipengaruhi oleh perubahan harga barang, seperti makanan (6,18%), pakaian (0,78%), perumahan (0,50%), kesehatan (1,94%), transportasi (1,27%), dan lain-lain (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan, NPM, dan TAT terhadap Pertumbuhan Laba pada penelitian (Arfandi Razak, Yoyoh Guritno, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, oleh karena itu hipotesis pertama ditolak. Sebaliknya, rasio laba bersih memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, maka kedua hipotesis tersebut didukung. Dengan kata lain, perputaran aset secara keseluruhan tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, maka hipotesis ketiga ditolak.

Namun, penelitian (Aprilia, 2020) mengklaim bahwa temuannya menunjukkan, meskipun *debt to equity ratio* (DER) dan perputaran total aset (TAT) tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa kedua penelitian tersebut memiliki kesenjangan penelitian. Menurut penelitian (Arfandi Razak, Yoyoh Guritno, 2021) menyatakan bahwa, baik variabel perputaran total aset (TAT) maupun variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, penelitian oleh (Aprilia, 2020) mengklaim bahwa temuannya menunjukkan TAT tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan laba, namun variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Variabel independen atau variabel X, merupakan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Ukuran perusahaan, perputaran total aset (TAT), dan kinerja keuangan menjadi variabel independen yang dijadikan variabel dalam penelitian ini. Sebaliknya, variabel independen pada penelitian (Arfandi Razak, Yoyoh Guritno, 2021) antara lain *total asset turnover* (TAT), *net profit margin* (NPM), dan ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian (Aprilia, 2020) menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), ukuran perusahaan, dan perputaran total aset (TAT) sebagai variabel independen dalam penelitiannya.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan apakah variabel-variabel independen tersebut memiliki efek atau pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023, mengingat hasil penelitian terdahulu yang dinilai saling bertentangan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Company Size*, *Total Asset Turnover*(TAT), dan *Financial Performance* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Pada tahun 2021-2023, apakah perusahaan bank yang terdaftar di BEI menunjukkan adanya pengaruh *Company Size* terhadap Pertumbuhan Laba?
2. Pada tahun 2021-2023, apakah perusahaan bank yang terdaftar di BEI menunjukkan adanya pengaruh signifikan TAT terhadap Pertumbuhan Laba?
3. Pada tahun 2021-2023, apakah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI menunjukkan adanya pengaruh signifikan *Financial Performance* terhadap Pertumbuhan Laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Company Size* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 sampai dengan 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Performance* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memperkaya bahan kepustakaan pada pengembangan hipotesis mengenai

pengaruh *Company Size*, perputaran total aset (TAT), dan *Financial Performance* terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian yang serupa di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian dapat digunakan sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan hingga dapat menerapkan praktik yang sebenarnya di suatu perusahaan.

3. Bagi Akademisi Yang Akan Datang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menyelidiki hubungan antara pertumbuhan laba dengan *Company Size*, *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Financial Performance*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan.